

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI TERAPI
HEMODIALISIS DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

NADIYATUL MAULIDA HANI YOZA

NIM : 1910311012

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD-KAI, FINASIM**
- 2. Dr. dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING MECHANISMS AND QUALITY OF LIFE OF CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS THERAPY AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

By

**Nadiyatul Maulida Hani Yoza, Dwitya Elvira, Yaslinda Yaunin, Dinda
Aprilia, Husnil Kadri, Eldi Sauma**

ABSTRACT

End-stage chronic kidney disease patients require hemodialysis to replace kidney function. The condition of disease, treatment, and therapy can cause stress in patients, so patients need to apply coping mechanisms to manage stress and improve quality of life. This study aimed to determine the correlation between coping mechanisms and the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This observational analytic study involved 57 hemodialysis patients who met the criteria. The data were obtained through questionnaires and direct interviews with patients. The brief-COPE questionnaire was used to assess coping mechanisms and the World Health Organization-Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF) questionnaire was used to assess quality of life.

The results found that patients who applied adaptive coping mechanisms were found in 53 patients (93%), and patients with good quality of life were found in 48 patients (84.2%). The chi-square test on coping mechanisms and quality of life yielded a p-value of 0.011 ($p < 0.05$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between coping mechanisms and the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Dr. M. Djamil Padang General Hospital.

Keyword : Chronic Kidney Disease, Coping Mechanism, Hemodialysis, Quality of Life

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

Oleh

Nadiyahatul Maulida Hani Yoza, Dwitya Elvira, Yaslinda Yaunin, Dinda Aprilia, Husnil Kadri, Eldi Sauma

ABSTRAK

Pasien penyakit ginjal kronis stadium akhir memerlukan hemodialisis untuk menggantikan fungsi ginjal. Keadaan penyakit, pengobatan, dan terapi dapat menimbulkan stres pada pasien, sehingga pasien perlu menerapkan mekanisme koping untuk mengelola stres dan meningkatkan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian analitik observasional ini melibatkan 57 orang pasien hemodialisis yang memenuhi kriteria. Data penelitian didapatkan melalui pengisian kuesioner dan wawancara langsung pada pasien. Kuesioner *brief-COPE* digunakan untuk menilai mekanisme koping yang diterapkan oleh pasien dan kuesioner *World Health Organization-Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF) digunakan untuk menilai kualitas hidup pasien.

Hasil penelitian menemukan pasien yang menerapkan mekanisme koping adaptif sebanyak 53 orang (93%) dan pasien dengan kualitas hidup baik sebanyak 48 orang (84,2%). Uji *chi-square* pada mekanisme koping dan kualitas hidup menghasilkan nilai $p=0,011$ ($p<0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara mekanisme koping dan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata Kunci : Hemodialisis, Kualitas Hidup, Mekanisme Koping, Penyakit Ginjal Kronis